
SPMI

PERIODE - II

MONITORING DAN EVALUASI

SPMI

spmi@pbc.ac.id

Politeknik Bintan Cakrawala

Jl. Kota Kapur, Kawasan Pariwisata Bintan Resort, Lagoi, Telp. (0770) 692002

KATA PENGANTAR

Sistem penjaminan mutu internal mencakup jaminan mutu pada kegiatan input, proses dan output. Laporan monitoring dan evaluasi penerapan penjaminan mutu program studi merupakan kegiatan untuk menilai apakah pelaksanaan penjaminan mutu telah sesuai dengan siklus PPEPP atau belum. Berikutnya MONEV dilakukan untuk mitigasi resiko komponen-komponen mana diantara standar yang telah ditetapkan perlu perbaikan dan peningkatan berkelanjutan. Sebagaimana diamatkan dalam Pasal 50 ayat (6) UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas juncto Pasal 91 No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, kegiatan sistemik penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di perguruan tinggi oleh perguruan tinggi (*internally driven*), perlu dilakukan monitoring dan evaluasi atas penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi sendiri secara berkelanjutan (*continuous improvement*) perlu dilakukan.

Substansi alat evaluasi mutu internal perguruan tinggi disusun dengan mengacu pada 8 standar nasional pendidikan, sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), ditambah dengan standar penelitian, standar pengabdian masyarakat dan standar tata pamong. Instrumen evaluasi mengacu pada instrumen akreditasi perguruan tinggi yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang menetapkan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi dengan mengacu pada standar nasional pendidikan (Pasal 1 Butir 27 PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan). Tujuan MONEV ini untuk (1) membantu perguruan tinggi menetapkan program pengembangan menuju pemenuhan SPMI dan (2) menghindari terjadinya kesenjangan antara hasil evaluasi internal dan eksternal. Selain mengacu pada instrumen instrumen akreditasi perguruan tinggi dan alat MONEV perguruan tinggi juga ditetapkan berdasarkan (1) berbagai standar yang berlaku untuk membantu perguruan tinggi mengembangkan pendidikan yang berkualitas dan mampu bersaing di kancah regional dan internasional, (2) keberagaman potensi dan sumber daya perguruan tinggi di Indonesia dan (3) contoh praktek baik yang ada di Indonesia.




Disamping hal-hal pokok yang dikemukakan sebelumnya, MONEV program studi dikembangkan untuk memfasilitasi pemetaan mutu layanan Tri Dharma PT pada program studi, memfasilitasi *resource sharing* dan *partnership* antar PT maupun dengan institusi lainnya (pemerintah, industri dan masyarakat) serta memudahkan mekanisme umpan balik yang bersifat pembinaan dan pengembangan oleh pemerintah. MONEV merupakan instrumen evaluasi diri yang akan ditinjau secara berkala, disesuaikan dengan kondisi internal perguruan tinggi, praktek baik yang berlaku di Indonesia, tuntutan nasional serta perkembangan di dunia internasional dengan membuka peluang pengembangan sesuai dengan alternative model evaluasi yang terus berkembang secara dinamis.

LEMBAR PENGESAHAN



Laporan Monitoring dan Evaluasi Standar
Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Program Studi
dan Seluruh Unit Kerja Pendukung Politeknik
Bintang Cakrawala (PBC)
Periode – II (April – Juni 2020)

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggungjawabkan
kepada Direktur Politeknik Bintang Cakrawala (PBC)

Proses		Penanggungjawab		
		Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dilaksanakan	Ida Rahayu, S. Par., M.Par	Kepala SPMI	
2.	Direview	Imam Ozali, AMTru, M.M	Ketua Senat	
3.	Disahkan	Rd. Rita Ritasari, ST.Par., M.M.	Direktur	

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
LEMBAR PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Ruang Lingkup	5
B. Tujuan.....	5
BAB II PELAKSANAAN.....	7
A. Pelaksanaan MONEV	7
B. Prosedur Pelaksanaan.....	7
C. Lingkup Kegiatan	8
BAB III TEKNIK MONITORING DAN EVALUASI	9
BAB IV HASIL DAN DESKRIPSI	10
A. Hasil Monitoring dan Evaluasi.....	10
B. Rekapitulasi Hasil Monitoring dan Evaluasi.....	19
C. Kesimpulan	20

BAB I

PENDAHULUAN

Penjaminan mutu di perguruan tinggi merupakan strategi Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi di Indonesia sebagaimana tertuang dalam: “penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi adalah proses penerapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan dan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga *stakeholder* (mahasiswa, orangtua, dunia kerja, dosen serta pihak lain yang berkepentingan) memperoleh kepuasan. Dengan demikian, penjaminan mutu diharapkan dilakukan di seluruh perguruan tinggi dengan memperhatikan standar mutu yang ditetapkan. Kualitas pendidikan di perguruan tinggi, dapat dilihat dari hasil monitoring dan evaluasi yang menyeluruh kepada semua elemen di perguruan tinggi yang dilakukan oleh unit penjaminan mutu, sehingga perguruan tinggi mampu memantau perkembangan kinerja dari masing-masing elemen dan menentukan tindak lanjut guna perbaikan di masa mendatang.

Unit sistem penjaminan mutu internal (SPMI) Politeknik Bintan Cakrawala pada April – Juni 2020 telah melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk program studi dan seluruh program unit kerja. Monitoring dan evaluasi internal dilakukan untuk semester genap tahun akademik 2019/2020. Monitoring dan evaluasi internal dilakukan mengacu pada standar mutu SPMI Politeknik Bintan Cakrawala yang telah ditetapkan. Dari acuan tersebut, MONEV dilakukan dengan indikator pernyataan mutu yang tertuang pada masing-masing standar mutu yang terdiri dari 25 standar mutu, yaitu: 8 standar pendidikan, 8 standar penelitian, 8 standar pengabdian masyarakat dan 1 standar perguruan tinggi.

A. Ruang Lingkup

Sasaran dari program penjaminan mutu melingkupi bidang Tri Dharma (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat), sumberdaya manusia dan sistem manajemen. Program disusun berdasarkan urutan prioritas dalam suatu siklus penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi pelaksanaan standar, pengendalian pelaksanaan standar dan peningkatan standar secara berkelanjutan atau yang disebut PPEPP.

B. Tujuan

Tujuan dari monitoring yang dilakukan di Politeknik Bintan Cakrawala antara lain:

1. Menjaga agar kebijakan yang sedang diimplementasikan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh masing-masing bidang

2. Menemukan kesalahan sedini mungkin sehingga mengurangi risiko yang lebih besar
3. Melakukan tindakan modifikasi terhadap kebijakan apabila hasil monitoring mengharuskan untuk itu

BAB II

PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan MONEV

1. Unit Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah unit/lembaga fungsional yang dibentuk oleh Direktur dan diberi tugas untuk mengembangkan sistem penjaminan mutu internal di tingkat perguruan tinggi
2. Audit mutu internal adalah audit yang dilaksanakan untuk memastikan kesesuaian antara keberadaan SPMI dengan pelaksanaannya
3. Ketidaksesuaian adalah apabila ditemukan:
 - Tidak terdapat elemen standar mutu
 - Suatu sistem gagal untuk memenuhi satu klausul dari persyaratan standar mutu
 - Penerapan suatu klausul sangat tidak konsisten
 - Ketidaktepatan penerapan suatu sistem telah mengarah pada ketidakpuasan
 - Tindakan perbaikan yang tidak efektif dan terpantau dalam 3 (tiga) kali pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berturut-turut
 - Suatu ketidaksesuaian dalam memenuhi suatu persyaratan dalam dokumentasi referensi lainnya
 - Suatu ketidaksesuaian yang diamati dari suatu pengamatan dari satu prosedur organisasi
4. Observasi adalah apabila ditemukan:
 - Ada aspek yang disarankan dapat dikembangkan tetapi kondisi yang ada saat ini bukan merupakan suatu ketidaksesuaian dalam standar mutu

B. Prosedur Pelaksanaan

Monitoring didasarkan pada indikator pencapaian standar nasional, standar nasional perguruan tinggi di bidang akademik, kurikulum, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian. Capaian tiap program yang dianalisis berdasarkan indikator yang dapat dinilai persentase capaian kinerjanya, yaitu dengan membandingkan capaian kinerja pada saat ini dengan target yang diharapkan dapat tercapai. Informasi capaian program pada saat ini diperoleh dari berbagai unit kerja di lingkungan Politeknik Bintan Cakrawala antara lain bidang akademik, bidang kemahasiswaan, bidang keuangan, bidang kepegawaian, bidang layanan data dan informasi, program studi dan sebagainya. Selain itu juga dari dokumen-dokumen resmi lingkungan Politeknik Bintan Cakrawala antara lain monitoring tingkat kepuasan

mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, mitra kerjasama dan dokumen lainnya. Beberapa indikator telah mencapai bahkan lebih tinggi dari target yang direncanakan, sehingga capaian diberi angka 100%. Setelah semua indikator diisi dengan capaian, maka dapat diperoleh persentase capaian setiap program.

C. Lingkup Kegiatan

Lingkup kegiatan monitoring dan evaluasi internal penerapan SPMI mencakup penerapan 25 standar nasional terdiri dari:

1. Standar kompetensi lulusan
2. Standar isi pembelajaran
3. Standar proses pembelajaran
4. Standar penilaian pembelajaran
5. Standar dosen dan tenaga kependidikan
6. Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7. Standar pengelolaan pembelajaran
8. Standar pembiayaan pembelajaran
9. Standar hasil penelitian
10. Standar isi penelitian
11. Standar proses penelitian
12. Standar penilaian penelitian
13. Standar peneliti
14. Standar sarana dan prasarana penelitian
15. Standar pengelolaan penelitian
16. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
17. Standar hasil pengabdian masyarakat
18. Standar isi pengabdian masyarakat
19. Standar penilaian pengabdian masyarakat
20. Standar proses pengabdian masyarakat
21. Standar pelaksana pengabdian masyarakat
22. Standar sarana dan prasarana pengabdian masyarakat
23. Standar pengelolaan pengabdian masyarakat
24. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian masyarakat
25. Standar tata pamong

BAB 3

TEKNIK MONITORING DAN EVALUASI

Teknik pengelolaan data dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala dan kejadian yang terjadi secara factual, sistematis serta akurat. Teknik pengelolaan data ini menggunakan persentase, yakni menggunakan 7 (tujuh) tingkatan yang tersusun dari “perlu pengawasan SPMI” sampai dengan “sempurna” dengan persentase seperti berikut:

- a. 00,00 – 10,00% = Perlu Pengawasan SPMI
- b. 10,01 – 20,00% = Perlu Pengawasan Unit Kerja
- c. 20,01 – 50,00% = Perlu Perhatian
- d. 50,01 – 60,00% = Cukup
- e. 60,01 – 80,00% = Baik
- f. 80,01 – 99,99% = Baik Sekali
- g. 100% = Sempurna

Langkah-langkah untuk menentukan nilai persentase dengan perhitungan dalam skala dengan rumus:

$$\text{PERSENTASE} = \frac{\text{DP} - \text{DR}}{100\% \text{ DP}} \times$$

Keterangan:

DP = Daftar Periksa

DR = Daftar Revisi

BAB 4

HASIL DAN DESKRIPSI

A. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Hasil dari kegiatan monitoring yang dilakukan terhadap bidang akademik, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, penelitian, pengabdian masyarakat, kemahasiswaan serta tata pamong berada pada unit kerja program studi, biro administrasi akademik kemahasiswaan, unit kemahasiswaan, biro administrasi umum, kepegawaian, pulata, unit marketing, pusat penelitian dan pengabdian masyarakat, unit keuangan serta perpustakaan. Penilaian ini dilakukan dengan menilai unit kerja sesuai dengan isi standar yang ada antara lain sebagai berikut:

1. Program Studi

Evaluasi terhadap implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di program studi periode – II salah satunya berkaitan dengan indikator yang ada dalam isi standar mutu perguruan tinggi. Adapun butir mutu yang diukur mengenai dokumen penunjang, dosen, survei dan analisa, mahasiswa, proses pembelajaran, penelitian, kegiatan lain-lain serta kerjasama. Dokumen penunjang berkaitan dengan panduan atau pedoman untuk menunjang kegiatan, dosen berisi tentang jumlah dosen dan penilaian BKD, mahasiswa berkaitan dengan jumlah mahasiswa dan jumlah produk/jasa, serta proses pembelajaran berisi tentang pelaksanaan kegiatan dan bukti pelaksanaan kegiatan. Namun dalam beberapa butir mutu masih memiliki temuan untuk dilakukan tindakan perbaikan, antara lain sebagai berikut:

No	Temuan	Tindakan Perbaikan	Hasil Tindakan Perbaikan
1	Tidak tercukupinya dan terpenuhinya standar mutu jumlah dosen tetap program studi	Dilakukan perekrutan untuk memenuhi jumlah dosen tetap sesuai dengan kompetensi program studi	Terpenuhinya jumlah dosen tetap sesuai dengan standar mutu dan kompetensi program studi
2	Tidak adanya dosen industri untuk menunjang proses pembelajaran	Dilakukan pengajuan kerjasama dan perekrutan untuk memenuhi standar dosen industri sesuai dengan kompetensi program studi	Terpenuhinya standar dosen industri sesuai dengan kompetensi program studi
3	Tidak adanya survei, analisa dan tindak lanjut perihal kepuasan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan untuk pelayanan program studi	Dirancangnya instrumen untuk survei penilaian kepuasan civitas akademika perihal pelayanan program studi	Instrumen survei penilaian kepuasan civitas akademika perihal pelayanan program studi
4	Tidak adanya produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa	Dilakukan perancangan dan pengusulan untuk menghasilkan produk/jasa oleh mahasiswa yang dapat diadopsi oleh masyarakat dan industri	Mengusulkan perancangan produk/jasa oleh mahasiswa agar dapat diadopsi oleh masyarakat/industri

No	Temuan	Tindakan Perbaikan	Hasil Tindakan Perbaikan
5	Tidak lengkapnya dokumen penunjang untuk pembelajaran praktikum	Menginformasikan kepada dosen pengampu matakuliah praktikum untuk dapat membuat modul praktikum sebagai penunjang bahan ajar perkuliahan praktikum	Terpenuhinya seluruh modul praktikum untuk menunjang perkuliahan praktikum
6	Tidak adanya penelitian mahasiswa	Dilakukan perancangan dan pengusulan untuk membuat dan menghasilkan penelitian mahasiswa (diploma IV)	Mengusulkan perancangan penelitian mahasiswa
7	Tidak adanya pelaksanaan kegiatan/pelatihan untuk dosen dan tenaga kependidikan	Mengevaluasi dan mengadakan rapat internal untuk membahas pengusulan kegiatan/pelatihan perihal peningkatan kinerja/softskill dosen dan tenaga kependidikan	Rapat internal untuk membahas pengusulan kegiatan/pelatihan perihal peningkatan kinerja/softskill dan form pelatihan

2. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

Evaluasi terhadap implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di biro administrasi akademik dan kemahasiswaan (BAAK) periode – II salah satunya berkaitan dengan indikator yang ada dalam isi standar mutu perguruan tinggi. Adapun butir mutu yang diukur mengenai dokumen penunjang, dosen, mahasiswa, proses pembelajaran, survei dan analisa, kegiatan lain-lain serta kerjasama. Dokumen penunjang berkaitan dengan panduan atau pedoman dan dokumen untuk menunjang kegiatan, dosen berisi tentang jumlah dosen serta proses pembelajaran berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dan bukti pelaksanaan kegiatan. Namun dalam beberapa butir mutu masih memiliki temuan untuk dilakukan tindakan perbaikan, antara lain sebagai berikut:

No	Temuan	Tindakan Perbaikan	Hasil Tindakan Perbaikan
1	Tidak lengkapnya modul praktikum untuk menunjang pembelajaran praktikum	Menginformasikan kepada dosen pengampu matakuliah praktikum untuk dapat membuat modul praktikum sebagai penunjang bahan ajar perkuliahan praktikum	Terpenuhinya seluruh modul praktikum untuk menunjang perkuliahan praktikum
2	Tidak tercukupinya dan terpenuhinya standar mutu jumlah dosen tetap program studi	Dilakukan perekrutan untuk memenuhi jumlah dosen tetap sesuai dengan kompetensi program studi	Terpenuhinya jumlah dosen tetap sesuai dengan standar mutu dan kompetensi program studi
3	Tidak lengkapnya dokumen penunjang sebagai syarat pengunduran diri/cuti mahasiswa	Melengkapi dokumen syarat untuk mengundurkan diri/cuti mahasiswa	Terpenuhinya surat pernyataan mahasiswa, surat pernyataan pemberi beasiswa, KTP wali dan lain sebagainya untuk dapat menjadikan lampiran penerbitan surat dari Direktur

No	Temuan	Tindakan Perbaikan	Hasil Tindakan Perbaikan
4	Tidak adanya pelaksanaan kegiatan/pelatihan untuk tenaga kependidikan	Mengevaluasi dan mengadakan rapat internal untuk membahas pengusulan kegiatan/pelatihan perihal peningkatan kinerja/softskill tenaga kependidikan	Rapat internal untuk membahas pengusulan kegiatan/pelatihan perihal peningkatan kinerja/softskill dan form pelatihan
5	Tidak adanya survei, analisa dan tindak lanjut perihal kepuasan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan untuk pelayanan BAAK	Dirancangnya instrumen untuk survei penilaian kepuasan civitas akademika perihal pelayanan BAAK	Instrumen survei penilaian kepuasan civitas akademika perihal pelayanan BAAK

3. Unit Kemahasiswaan

Evaluasi terhadap implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di unit kemahasiswaan periode – II salah satunya berkaitan dengan indikator yang ada dalam isi standar mutu perguruan tinggi. Adapun butir mutu yang diukur mengenai dokumen penunjang, mahasiswa, organisasi mahasiswa, kegiatan lain-lain, survei dan analisa, serta kerjasama. Dokumen penunjang berkaitan dengan panduan atau pedoman dan dokumen untuk menunjang kegiatan, mahasiswa berisi tentang jumlah dan bukti pelaksanaan kegiatan serta organisasi mahasiswa berkaitan dengan bukti sah organisasi mahasiswa, bukti sah pelaksanaan kegiatan dan jumlah prestasi. Namun dalam beberapa butir mutu masih memiliki temuan untuk dilakukan tindakan perbaikan, antara lain sebagai berikut:

No	Temuan	Tindakan Perbaikan	Hasil Tindakan Perbaikan
1	Tidak lengkapnya dokumen penunjang perihal pengunduran diri/cuti mahasiswa	Melengkapi dokumen syarat untuk mengundurkan diri/cuti mahasiswa	Terpenuhinya surat pernyataan mahasiswa, surat pernyataan pemberi beasiswa, KTP wali dan lain sebagainya untuk dapat menjadikan lampiran penerbitan surat dari Direktur
2	Tidak adanya produk/jasa yang dihasilkan mahasiswa	Dilakukan perancangan dan pengusulan untuk menghasilkan produk/jasa oleh mahasiswa yang dapat diadopsi oleh masyarakat dan industri	Mengusulkan perancangan produk/jasa oleh mahasiswa agar dapat diadopsi oleh masyarakat/industri
3	Tidak adanya pelaksanaan kegiatan/pelatihan untuk tenaga kependidikan	Mengevaluasi dan mengadakan rapat internal untuk membahas pengusulan kegiatan/pelatihan perihal peningkatan kinerja/softskill tenaga kependidikan	Rapat internal untuk membahas pengusulan kegiatan/pelatihan perihal peningkatan kinerja/softskill dan form pelatihan

No	Temuan	Tindakan Perbaikan	Hasil Tindakan Perbaikan
4	Tidak adanya survei, analisa dan tindak lanjut perihal kepuasan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan untuk pelayanan unit kemahasiswaan	Dirancangnya instrumen untuk survei penilaian kepuasan civitas akademika perihal pelayanan unit kemahasiswaan	Instrumen survei penilaian kepuasan civitas akademika perihal pelayanan unit kemahasiswaan

4. Biro Administrasi Umum

Evaluasi terhadap implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di biro administrasi umum (BAU) periode – II salah satunya berkaitan dengan indikator yang ada dalam isi standar mutu perguruan tinggi. Adapun butir mutu yang diukur mengenai dokumen penunjang, sarana dan prasarana, kegiatan pembelajaran, survei dan analisa, kegiatan lain-lain serta kerjasama. Dokumen penunjang berkaitan dengan panduan atau pedoman dan dokumen untuk menunjang kegiatan, sarana dan prasarana berisi tentang ketersediaan, bukti sah peminjaman, luas dan jadwal maintenance sarpras, terakhir kegiatan pembelajaran berkaitan dengan bukti pelaksanaan. Namun dalam beberapa butir mutu masih memiliki temuan untuk dilakukan tindakan perbaikan, antara lain sebagai berikut:

No	Temuan	Tindakan Perbaikan	Hasil Tindakan Perbaikan
1	Tidak adanya kerjasama dengan instansi pemerintah/perusahaan/instansi swasta lokal/nasional/internasional	Mengevaluasi dan mengadakan rapat internal untuk membahas pengusulan kerjasama untuk menunjang program kerja unit	Rapat internal untuk membahas pengusulan kerjasama
2	Tidak adanya pelaksanaan kegiatan/pelatihan untuk tenaga kependidikan	Mengevaluasi dan mengadakan rapat internal untuk membahas pengusulan kegiatan/pelatihan perihal peningkatan kinerja/softskill tenaga kependidikan	Rapat internal untuk membahas pengusulan kegiatan/pelatihan perihal peningkatan kinerja/softskill dan form pelatihan
3	Tidak adanya survei, analisa dan tindak lanjut perihal kepuasan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan untuk pelayanan BAU	Dirancangnya instrumen untuk survei penilaian kepuasan civitas akademika perihal pelayanan BAU	Instrumen survei penilaian kepuasan civitas akademika perihal pelayanan BAU

5. Unit Kepegawaian

Evaluasi terhadap implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di unit kepegawaian periode – II salah satunya berkaitan dengan indikator yang ada dalam isi standar mutu perguruan tinggi. Adapun butir mutu yang diukur mengenai dokumen penunjang, sumber daya manusia, survei dan analisa, penelitian dan pengabdian

masyarakat, kerjasama serta kegiatan lain-lain dan luaran. Dokumen penunjang berkaitan dengan panduan atau pedoman dan dokumen untuk menunjang kegiatan, sumber daya manusia berisi tentang jumlah dan penilaian BKD, terakhir kegiatan lain-lain dan luaran berkaitan dengan daftar kegiatan yang telah diikuti atau dilaksanakan. Namun dalam beberapa butir mutu masih memiliki temuan untuk dilakukan tindakan perbaikan, antara lain sebagai berikut:

No	Temuan	Tindakan Perbaikan	Hasil Tindakan Perbaikan
1	Tidak tercukupinya dan terpenuhinya standar mutu jumlah dosen tetap program studi	Dilakukan perekrutan untuk memenuhi jumlah dosen tetap sesuai dengan kompetensi program studi	Terpenuhinya jumlah dosen tetap sesuai dengan standar mutu dan kompetensi program studi
2	Tidak adanya dosen industri untuk menunjang proses pembelajaran	Dilakukan pengajuan kerjasama dan perekrutan untuk memenuhi standar dosen industri sesuai dengan kompetensi program studi	Terpenuhinya standar dosen industri sesuai dengan kompetensi program studi
3	Tidak adanya dosen yang menerima penghargaan	Mengevaluasi dan melaksanakan rapat internal untuk memberikan penghargaan kepada dosen	Rapat internal untuk membahas pengusulan memberikan penghargaan kepada dosen
4	Tidak adanya penelitian dan pengabdian masyarakat oleh dosen	Menghimbau dosen untuk dapat segera mengusulkan/mengajukan proposal/surat undangan perihal pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat	Terpenuhinya proposal penelitian dan pengabdian masyarakat, surat undangan perihal pengabdian masyarakat, surat tugas, SK penelitian serta SK pengabdian masyarakat
5	Tidak adanya kerjasama dengan instansi pemerintah/perusahaan/instansi swasta lokal/nasional/internasional	Mengevaluasi dan mengadakan rapat internal untuk membahas pengusulan kerjasama untuk menunjang program kerja unit	Rapat internal untuk membahas pengusulan kerjasama
6	Tidak adanya dosen yang ikut serta dalam organisasi profesi/ilmuwan	Memberikan himbauan kepada dosen untuk mendaftarkan diri ke organisasi/asosiasi profesi/ilmuwan	Bukti mendaftar dosen dalam organisasi/asosiasi profesi/ilmuwan dan kartu tanda anggota
7	Tidak adanya kegiatan peningkatan dosen dan tenaga kependidikan	Mengevaluasi dan mengadakan rapat internal untuk membahas pengusulan kegiatan/pelatihan perihal peningkatan kinerja/softskill dosen dan tenaga kependidikan	Rapat internal untuk membahas pengusulan kegiatan/pelatihan perihal peningkatan kinerja/softskill dan form pelatihan

6. Unit PULATA

Evaluasi terhadap implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di unit PULATA periode – II salah satunya berkaitan dengan indikator yang ada dalam isi standar mutu perguruan tinggi. Adapun butir mutu yang diukur mengenai dokumen penunjang, kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana, survei dan analisa serta kerjasama. Dokumen penunjang berkaitan dengan panduan atau pedoman dan dokumen untuk menunjang kegiatan, kegiatan pembelajaran berisi tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan daftar penggunaan sistem informasi, terakhir sarana dan prasarana berkaitan dengan bukti pelaksanaan. Namun dalam beberapa butir mutu masih memiliki temuan untuk dilakukan tindakan perbaikan, antara lain sebagai berikut:

No	Temuan	Tindakan Perbaikan	Hasil Tindakan Perbaikan
1	Tidak adanya kerjasama dengan instansi pemerintah/perusahaan/instansi swasta lokal/nasional/internasional	Mengevaluasi dan mengadakan rapat internal untuk membahas pengusulan kerjasama untuk menunjang program kerja unit	Rapat internal untuk membahas pengusulan kerjasama
2	Tidak adanya survei, analisa dan tindak lanjut perihal kepuasan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan untuk pelayanan PULATA	Dirancang instrumen untuk survei penilaian kepuasan civitas akademika perihal pelayanan PULATA	Instrumen survei penilaian kepuasan civitas akademika perihal pelayanan PULATA

7. Unit Marketing dan Humas

Evaluasi terhadap implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di unit marketing dan humas periode – II salah satunya berkaitan dengan indikator yang ada dalam isi standar mutu perguruan tinggi. Adapun butir mutu yang diukur mengenai dokumen penunjang, PMB, kerjasama, kegiatan lain-lain serta survei dan analisa. Dokumen penunjang berkaitan dengan panduan atau pedoman dan dokumen untuk menunjang kegiatan, PMB berisi tentang jumlah mahasiswa mendaftar, lulus ujian dan daftar ulang, terakhir kegiatan lain-lain berkaitan dengan mekanisme penetapan biaya. Namun dalam beberapa butir mutu masih memiliki temuan untuk dilakukan tindakan perbaikan, antara lain sebagai berikut:

No	Temuan	Tindakan Perbaikan	Hasil Tindakan Perbaikan
1	Tidak lengkapnya buku pedoman dan panduan untuk menunjang kegiatan unit marketing dan humas	Dirancang dan diselesaikannya beberapa buku pedoman dan panduan untuk menunjang kegiatan unit marketing dan humas	Terpenuhinya seluruh buku pedoman dan panduan untuk menunjang kegiatan unit marketing dan humas

No	Temuan	Tindakan Perbaikan	Hasil Tindakan Perbaikan
2	Tidak adanya survei calon mahasiswa untuk kegiatan promosi marketing dan humas	Dirancang instrumen untuk survei penilaian kegiatan promosi marketing dan humas	Instrumen survei penilaian kegiatan promosi marketing dan humas
3	Tidak adanya survei, analisa dan tindak lanjut perihal kepuasan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan untuk pelayanan marketing dan humas	Dirancang instrumen untuk survei penilaian kepuasan civitas akademika perihal pelayanan marketing dan humas	Instrumen survei penilaian kepuasan civitas akademika perihal pelayanan marketing dan humas

8. Unit Keuangan

Evaluasi terhadap implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di unit keuangan periode – II salah satunya berkaitan dengan indikator yang ada dalam isi standar mutu perguruan tinggi. Adapun butir mutu yang diukur mengenai dokumen penunjang, mahasiswa, proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat, kerjasama, survei dan analisa serta lain-lain. Dokumen penunjang berkaitan dengan panduan atau pedoman dan dokumen untuk menunjang kegiatan, mahasiswa berisi tentang jumlah pelaksanaan prestasi dan jumlah penerima beasiswa, kegiatan pembelajaran berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dan mekanisme penetapan biaya, penelitian dan pengabdian masyarakat berisi tentang daftar pelaksanaan dan mekanisme penetapan biaya, terakhir lain-lain berkaitan dengan sumber peroleh dana dan penggunaan dana. Namun dalam beberapa butir mutu masih memiliki temuan untuk dilakukan tindakan perbaikan, antara lain sebagai berikut:

No	Temuan	Tindakan Perbaikan	Hasil Tindakan Perbaikan
1	Tidak lengkapnya buku pedoman dan panduan untuk menunjang kegiatan unit keuangan	Dirancang dan diselesaikannya beberapa buku pedoman dan panduan untuk menunjang kegiatan unit keuangan	Terpenuhinya seluruh buku pedoman dan panduan untuk menunjang kegiatan unit keuangan
2	Tidak lengkapnya dokumen penunjang pelaksanaan kegiatan perkuliahan	Mengevaluasi dan mengadakan rapat internal perihal kekurangan dokumen yang menunjang pelaksanaan kegiatan perkuliahan	Rapat internal dan draft surat pemberitahuan pembayaran biaya pendidikan
3	Tidak adanya kerjasama dengan instansi pemerintah/perusahaan/instansi swasta lokal/nasional/internasional	Mengevaluasi dan mengadakan rapat internal untuk membahas pengusulan kerjasama untuk menunjang program kerja unit	Rapat internal untuk membahas pengusulan kerjasama

No	Temuan	Tindakan Perbaikan	Hasil Tindakan Perbaikan
4	Tidak adanya survei, analisa dan tindak lanjut perihal kepuasan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan untuk pelayanan keuangan	Dirancangnya instrumen untuk survei penilaian kepuasan civitas akademika perihal pelayanan keuangan	Instrumen survei penilaian kepuasan civitas akademika perihal pelayanan keuangan

9. Unit Perpustakaan

Evaluasi terhadap implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di unit perpustakaan periode – II salah satunya berkaitan dengan indikator yang ada dalam isi standar mutu perguruan tinggi. Adapun butir mutu yang diukur mengenai dokumen penunjang, keanggotaan, koleksi, kegiatan lain-lain, surei dan analisa serta kerjasama. Dokumen penunjang berkaitan dengan panduan atau pedoman dan dokumen untuk menunjang kegiatan dan koleksi berisi tentang jumlah buku teks, prosiding dan jurnal untuk menunjang proses pembelajaran. Namun dalam beberapa butir mutu masih memiliki temuan untuk dilakukan tindakan perbaikan, antara lain sebagai berikut:

No	Temuan	Tindakan Perbaikan	Hasil Tindakan Perbaikan
1	Tidak adanya kerjasama dengan instansi pemerintah/perusahaan/instansi swasta lokal/nasional/internasional	Mengevaluasi dan mengadakan rapat internal untuk membahas pengusulan kerjasama untuk menunjang program kerja unit	Rapat internal untuk membahas pengusulan kerjasama
2	Tidak adanya kegiatan peningkatan tenaga kependidikan	Mengevaluasi dan mengadakan rapat internal untuk membahas pengusulan kegiatan/pelatihan perihal peningkatan kinerja/softskill tenaga kependidikan	Rapat internal untuk membahas pengusulan kegiatan/pelatihan perihal peningkatan kinerja/softskill dan form pelatihan
3	Tidak adanya survei, analisa dan tindak lanjut perihal kepuasan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan untuk pelayanan perpustakaan	Dirancangnya instrumen untuk survei penilaian kepuasan civitas akademika perihal pelayanan perpustakaan	Instrumen survei penilaian kepuasan civitas akademika perihal pelayanan perpustakaan

10. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Evaluasi terhadap implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di pusat penelitian dan pengabdian masyarakat (P3M) periode – II salah satunya berkaitan dengan indikator yang ada dalam isi standar mutu perguruan tinggi. Adapun butir mutu yang diukur mengenai dokumen penunjang, penelitian dan pengabdian masyarakat, kerjasama, luaran, pendanaan, survei dan analisa serta kegiatan lain-lain

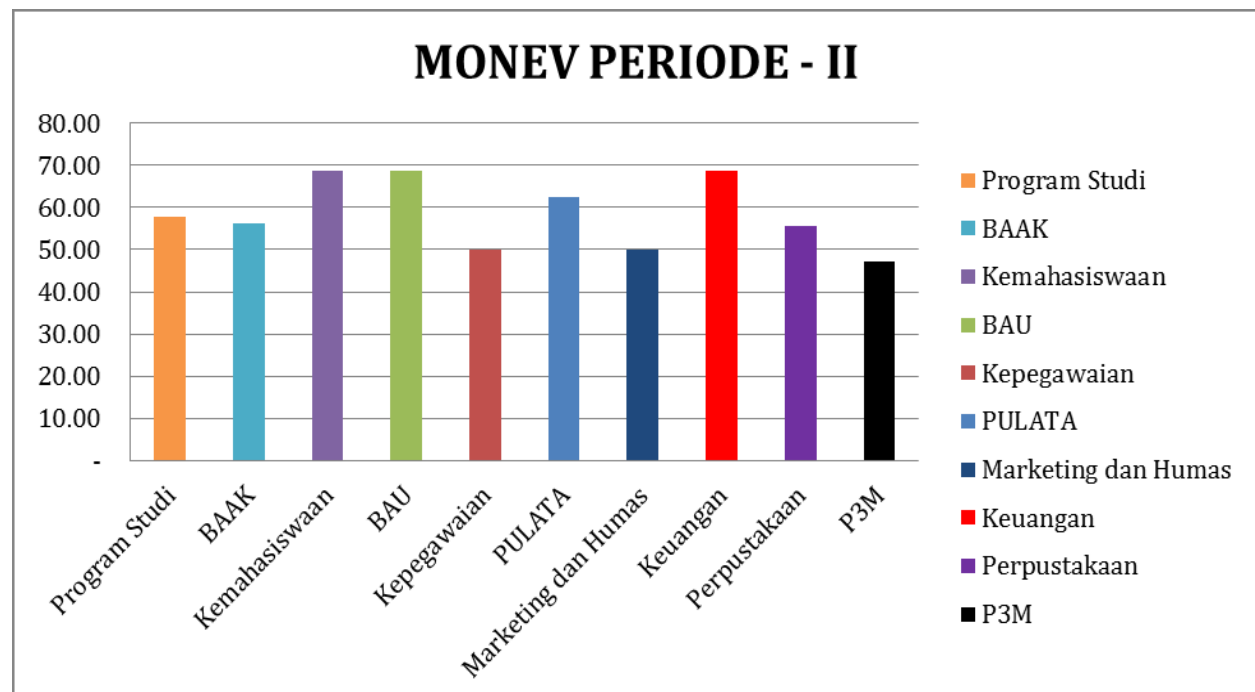
Dokumen penunjang berkaitan dengan panduan atau pedoman dan dokumen untuk menunjang kegiatan, penelitian dan pengabdian masyarakat berisi tentang daftar dan dokumen penunjang pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, serta luaran yang berkaitan dengan publikasi, surat paten/HaKI dan produk/jasa. Namun dalam beberapa butir mutu masih memiliki temuan untuk dilakukan tindakan perbaikan, antara lain sebagai berikut:

No	Temuan	Tindakan Perbaikan	Hasil Tindakan Perbaikan
1	Tidak lengkapnya buku pedoman dan panduan untuk menunjang kegiatan pusat penelitian dan pengabdian masyarakat (P3M)	Dirancang dan diselesaikannya beberapa buku pedoman dan panduan untuk menunjang kegiatan pusat penelitian dan pengabdian masyarakat (P3M)	Terpenuhinya seluruh buku pedoman dan panduan untuk menunjang kegiatan pusat penelitian dan pengabdian masyarakat (P3M)
2	Tidak adanya dokumen penunjang pelaksanaan penelitian yang mendapatkan dana hibah/kerjasama/penghargaan	Mengevaluasi dan mengadakan rapat internal untuk membahas perihal mendapatkan dana hibah/kerjasama/penghargaan dalam penelitian	Rapat internal untuk membahas mendapatkan dana hibah/kerjasama/penghargaan dalam penelitian
3	Tidak adanya publikasi ilmiah dosen	Menginformasikan kepada dosen untuk pelaksanaan MONEV dan submit artikel ke jurnal di luar institusi	Pelaksanaan MONEV dan artikel ilmiah dosen
4	Tidak adanya surat paten/HaKI dosen dari hasil penelitian dan pengabdian masyarakat	Menginformasikan kepada dosen untuk pelaksanaan MONEV dan mendaftarkan artikel ilmiah untuk mendapatkan HaKI/surat paten	Pelaksanaan MONEV, artikel ilmiah dosen dan HaKI/surat paten
5	Tidak adanya kerjasama dengan instansi pemerintah/perusahaan/instansi swasta lokal/nasional/internasional	Mengevaluasi dan mengadakan rapat internal untuk membahas pengusulan kerjasama untuk menunjang program kerja unit	Rapat internal untuk membahas pengusulan kerjasama
6	Tidak adanya survei, analisa dan tindak lanjut perihal kepuasan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan untuk pelayanan P3M	Dirancangnya instrumen untuk survei penilaian kepuasan civitas akademika perihal pelayanan P3M	Instrumen survei penilaian kepuasan civitas akademika perihal pelayanan P3M
7	Tidak adanya kegiatan peningkatan dosen dan tenaga kependidikan	Mengevaluasi dan mengadakan rapat internal untuk membahas pengusulan kegiatan/pelatihan perihal peningkatan kinerja/softskill dosen dan tenaga kependidikan	Rapat internal untuk membahas pengusulan kegiatan/pelatihan perihal peningkatan kinerja/softskill dan form pelatihan

B. Rekapitulasi Hasil Monitoring dan Evaluasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap beberapa indikator standar mutu periode – II, maka dihasilkan data sebagai berikut:

Rekapitulasi Hasil Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Periode – II			
No	Unit Kerja	Nilai (%)	Klasifikasi Penilaian
1	Program Studi	57,89	Cukup
2	Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)	56,25	Cukup
3	Kemahasiswaan	68,75	Baik
4	Biro Administrasi Umum (BAU)	68,75	Baik
5	Kepegawaian	50	Perlu Perhatian
6	PULATA	62,5	Baik
7	Marketing dan Humas	50	Perlu Perhatian
8	Keuangan	68,75	Baik
9	Perpustakaan	55,56	Cukup
10	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)	47,06	Perlu Perhatian



C. Kesimpulan

Rekapitulasi Hasil Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Periode – II				
No	Unit Kerja	Nilai (%)		Progress Hasil (%)
		MONEV - I	MONEV - II	
1	Program Studi	64,29	57,89	- 9,94
2	Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)	61,54	56,25	- 8,59
3	Kemahasiswaan	66,67	68,75	3,13
4	Biro Administrasi Umum (BAU)	62,5	68,75	10
5	Kepegawaian	50	50	-
6	PULATA	75	62,5	- 16,67
7	Marketing dan Humas	50	50	-
8	Keuangan	71,43	68,75	- 3,75
9	Perpustakaan	50	55,56	11,11
10	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)	44,44	47,06	5,88

a. Program Studi

Progress hasil untuk monitoring dan evaluasi program studi pada periode I dan II berada dalam nilai – 9,94%, dimana penilaian ini mengalami penurunan keberhasilan penerapan, pelaksanaan dan pemenuhan standar mutu. Temuan yang belum dapat dipenuhi oleh program studi sehingga pada monitoring dan evaluasi periode II masih dapat ditemukan kesalahan dan ketidaklengkapan adalah pada:

- Dosen : pemenuhan dosen tetap dan pengusulan dosen industri
- Mahasiswa : pengusulan atau perancangan produk/jasa yang dapat diadopsi oleh masyarakat/industri dan pengusulan atau perancangan penelitian yang dibuat oleh mahasiswa

b. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)

Progress hasil untuk monitoring dan evaluasi biro administrasi akademik dan kemahasiswaan (BAAK) pada periode I dan II berada dalam nilai – 8,59%, dimana penilaian ini mengalami penurunan keberhasilan penerapan, pelaksanaan dan pemenuhan standar mutu. Temuan yang belum dapat dipenuhi oleh BAAK sehingga pada monitoring dan evaluasi periode II masih dapat ditemukan kesalahan dan ketidaklengkapan adalah pada:

- Dosen : pemenuhan dosen tetap
- Mahasiswa : pemenuhan dokumen penunjang sebagai syarat mahasiswa pindah/cuti/DO/mengundurkan diri
- Dokumen penunjang : pemenuhan modul praktikum

c. Kemahasiswaan

Progress hasil untuk monitoring dan evaluasi unit kemahasiswaan pada periode I dan II berada dalam nilai 3,31%, dimana penilaian ini mengalami kenaikan dan keberhasilan penerapan, pelaksanaan dan pemenuhan standar mutu. Tetapi terdapat beberapa temuan yang belum dapat dipenuhi oleh unit kemahasiswaan sehingga pada monitoring dan evaluasi periode II masih dapat ditemukan kesalahan dan ketidaklengkapan adalah pada:

- Mahasiswa : pemenuhan dokumen penunjang sebagai syarat mahasiswa pindah/cuti/DO/mengundurkan diri dan pengusulan atau perancangan produk/jasa yang dapat diadopsi oleh masyarakat/industri

d. Biro Administrasi Umum (BAU)

Progress hasil untuk monitoring dan evaluasi biro administrasi umum (BAU) pada periode I dan II berada dalam nilai 10%, dimana penilaian ini mengalami kenaikan dan keberhasilan penerapan, pelaksanaan dan pemenuhan standar mutu. Tetapi terdapat beberapa temuan yang belum dapat dipenuhi oleh BAU sehingga pada monitoring dan evaluasi periode II masih dapat ditemukan kesalahan dan ketidaklengkapan adalah pada:

- Kerjasama : pengusulan kerjasama untuk menunjang kegiatan unit

e. PULATA

Progress hasil untuk monitoring dan evaluasi unit PULATA pada periode I dan II berada dalam nilai -16,67%, dimana penilaian ini mengalami penurunan keberhasilan penerapan, pelaksanaan dan pemenuhan standar mutu. Tetapi terdapat beberapa temuan yang belum dapat dipenuhi oleh unit PULATA sehingga pada monitoring dan evaluasi periode II masih dapat ditemukan kesalahan dan ketidaklengkapan adalah pada:

- Kerjasama : pengusulan kerjasama untuk menunjang kegiatan unit

f. Keuangan

Progress hasil untuk monitoring dan evaluasi unit keuangan pada periode I dan II berada dalam nilai -3,75%, dimana penilaian ini mengalami penurunan keberhasilan penerapan, pelaksanaan dan pemenuhan standar mutu. Tetapi terdapat beberapa temuan yang belum dapat dipenuhi oleh unit keuangan sehingga pada monitoring dan evaluasi periode II masih dapat ditemukan kesalahan dan ketidaklengkapan adalah pada:

- Dokumen penunjang : pemenuhan panduan dan pedoman
- Kerjasama : pengusulan kerjasama untuk menunjang kegiatan unit

g. Perpustakaan

Progress hasil untuk monitoring dan evaluasi unit keuangan pada periode I dan II berada dalam nilai -3,75%, dimana penilaian ini mengalami penurunan keberhasilan penerapan, pelaksanaan dan pemenuhan standar mutu. Tetapi terdapat beberapa temuan yang belum dapat dipenuhi oleh unit keuangan sehingga pada monitoring dan

evaluasi periode II masih dapat ditemukan kesalahan dan ketidaklengkapan adalah pada:

- Dokumen penunjang : pemenuhan panduan dan pedoman
Kerjasama : pengusulan kerjasama untuk menunjang kegiatan unit

h. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Progress hasil untuk monitoring dan evaluasi unit keuangan pada periode I dan II berada dalam nilai -3,75%, dimana penilaian ini mengalami penurunan keberhasilan penerapan, pelaksanaan dan pemenuhan standar mutu. Tetapi terdapat beberapa temuan yang belum dapat dipenuhi oleh unit keuangan sehingga pada monitoring dan evaluasi periode II masih dapat ditemukan kesalahan dan ketidaklengkapan adalah pada:

- Dokumen penunjang : pemenuhan panduan dan pedoman
- Penelitian dan pengabdian masyarakat : pengusulan penelitian untuk mendapatkan dana hibah/kerjasama/penghargaan

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi tersebut, proses penerapan PPEPP di Politeknik Bintang Cakrawala berjalan dengan baik dan berusaha memenuhi standar yang telah ditetapkan. Kekurangan yang ditemukan saat proses monitoring dan evaluasi dilakukan perencanaan untuk ditindaklanjuti sehingga pelaksanaan standar dapat dikendalikan